

PKMS Peningkatan Produktivitas IRT Kelompok Budidaya Bebek Desa Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang

Iswandi Idris^{1,*}, Ruri Aditya Sari¹, Zubaidah Hanum²

¹ Teknik, Teknik Industri, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia

² Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}iswandi.idris@plm.ac.id

Abstrak—Mitra Sasaran PKMS adalah Kelompok Masyarakat dengan jenis mitra produktif ekonomi bernama Bebek Barokah yang dipimpin oleh ibu Masri Yuni, jumlah anggota kelompok ada 3 orang. Permasalahan Mitra yaitu masalah pemasaran dan produksi. Permasalahan yang disepakati untuk ditanggulangi adalah: Peningkatan produksi telur, promosi pemasaran, produksi telur asin dan manajemen usaha. Pelaksanaan pelatihan dilakukan baik secara teori maupun praktek dengan nara sumber ahli melalui ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan, monitoring dan pendampingan. Indikator keberhasilan PKM ini adalah: Adanya Publikasi di Jurnal Nasional, Publikasi di media massa cetak, Video pelaksanaan kegiatan, Peningkatan pemberdayaan mitra -peningkatan jumlah omset mitra. Lokasi PKMS berjarak sekitar ± 22 KM dari kampus Politeknik LP3I Medan yaitu Jl. Macan Gg. Ubi Pasar I Dusun IX Sei Mencirim Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. Hasil PKMS meunjukkan dampak ekonomi kelompok mitra meningkat, produktivitas juga meningkat. Kelompok mitra memiliki pengetahuan terkait bahan baku alternatif, penggunaan teknologi dan pemahaman terkait prosedur dan pengolahan pakan yang baik. Kelompok mitra memiliki peningkatan ketrampilan mengolah dan memproduksi telur asin.

Kata Kunci: Pengolahan Pakan, PKMS, Telur Asin, Telur Bebek

Abstract—PKMS target partners are community groups with a type of economic productive partner named Bebek Barokah led by Mrs. Masri Yuni, the number of group members is 3 people. Partner problems, namely marketing and production problems. The agreed issues to be addressed are: Increased egg production, marketing promotion, salted egg production and business management. The training is carried out both theoretically and practically with expert sources through lectures, questions and answers, discussions and exercises, monitoring and mentoring. The indicators for the success of this PKM are: Publications in National Journals, Publications in printed mass media, Videos of activity implementation, Increased empowerment of partners - increased partner turnover. PKMS location is about ± 22 KM from the LP3I Medan Polytechnic campus, namely Jl. Tiger Gg. Ubi Pasar I Dusun IX Sei Mencirim Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. PKMS results show that the economic impact of partner groups has increased, productivity has also increased. The partner group has knowledge regarding alternative raw materials, the use of technology and an understanding of good feed processing and procedures. The partner group has increased skills in processing and producing salted eggs.

Keywords: Feed Processing, PKMS, Salted Eggs, Duck Eggs

1. PENDAHULUAN

Budidaya ternak bebek di Sumatera Utara merupakan salah satu aset nasional dimana bebek menjadi salah satu komoditas yang bisa diandalkan sebagai sumber gizi dan sumber pendapatan masyarakat. Beberapa daerah di Asahan, Deli Serdang dan Langkat memiliki potensi peternakan bebek. Potensi ini diharapkan usaha ternak bebek tidak saja mampu menjadi usaha, namun juga sebagai penghasil pendapatan bagi keluarga. Menurut data BPS Propinsi Sumatera Utara Produksi telur itik (bebek) di Sumatera Utara tahun 2016 sebesar 12.593.230 dimana Kabupaten Mandailing Natal merupakan yang terbesar yaitu 2.577.938 disusul Kabupaten Toba Samosir 1.752.869 dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 1.748.170[3]. Hal ini mencerminkan peran serta Kabupaten Deli Serdang merupakan pemasok telur bebek nomor 3 di Sumatera Utara terhadap laju pertumbuhan ekonomi memiliki signifikansi cukup tinggi bagi pemerataan ekonomi Indonesia karena memang berperan banyak pada sektor ril. Dalam pembudidayaan para peternak sering menghadapi beberapa permasalahan yang dapat mengganggu hasil produksi seperti halnya pakan bebek.

Pakan bebek dengan kandungan protein tinggi dapat ditemukan pada pakan/kosentrat yang telah banyak dijual dalam bentuk pelet hasil produksi dari perusahaan terkenal seperti CPI, Japfa, GC atau yang lainnya. Akan tetapi masalahnya adalah harga pakan yang tinggi dan mahal mengakibatkan keuntungan tidak besar. Keadaan tersebut mengakibatkan mitra merasa rugi, karena hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan biaya produksi akibat pembelian pakan bebek dengan harga mahal. Pernah berusaha meracik sendiri pakan seadanya namun hal ini mengakibatkan bebek semakin tidak mau bertelur. Dalam hal ini mitra menginginkan pakan ternak alternatif yang murah namun mengandung energi, protein, karbohidrat, kalsium, dan fosfor yang tinggi.

Faktor lain yang sering menjadi permasalahan dalam budidaya bebek petelur adalah berkurangnya jumlah produksi telur. Biasanya hal ini disebabkan karena bebek stress. Pengaturan kandang yang baik dibutuhkan untuk mengurangi tingkat stress pada bebek. Hal ini dikarenakan satu ekor bebek yang dibudidayakan semi intensif dapat berproduksi 250 – 270 butir/tahun. Produktivitas telur bebek dapat dihitung atas perbandingan jumlah telur dan populasi bebek dalam satu kelompok. Misalnya satu sekat kandang berisi 100 ekor itik menghasilkan 60 butir telur per hari. Maka kandang yang dibuat harus memiliki luas yang cukup.

Selain itu kondisi keseluruhan dari kandang bebek petelur harus kering, nyaman dan bersih dari kotoran. Dinding utama kandang harus tertutup (sedikit terbuka), karena bebek akan gelisah ketika melihat hewan lain seperti kucing atau anjing melintas di dekat kandang. Tujuan dari kandang bebek petelur tertutup sedikit terbuka ialah sebagai sirkulasi udara dan angin tidak masuk secara langsung ke kandang melainkan terfilter.



Gambar 1. Kandang bebek



Gambar 2. Tampilan lokasi



Gambar 3. Bebek petelur

Pemilihan bibit bebek yang akan dijadikan sebagai indukan menjadi penentu kualitas dari telur yang dihasilkan nantinya. Semakin bagus bibit maka produksi telur yang dihasilkan juga semakin tinggi. Pembekalan mengenai teknologi pembudidayaan bebek dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan para peternak dalam membudidayakan bebek. Dimana nantinya diharapkan para peternak bebek mampu mengembangkan usaha ini secara mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Harga pakan yang tinggi dapat diatasi dengan menyediakan alat bantu dan pelatihan teori yang disertai dengan praktek. Pelatihan dilakukan baik secara teori maupun praktek dengan narasumber, yaitu ketua Pelaksana PKMS yaitu Iswandi Idris S.T., M.T seorang pakar manufakturing lulusan Magister Teknik Industri USU. Dan didampingi oleh Zubaidah Hanum S.E.,M.M yang akan berfokus pada penjelasan mengenai strategi marketing, serta anggota 2 PKM Ruri Aditya Sari M.Sc lulusan USM Malaysia pakar dibidang produksi pakan alternatif. Materi yang diberikan adalah praktek produksi pakan alternatif yang efektif dan ekonomis dan pemilihan bahan baku alternatif yang sesuai dengan kadar gizi serta praktek dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan jumlah produksi. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 4 kali tatap muka, yaitu 1 kali tatap muka teori dan 3 kali tatap muka praktek. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan, monitoring serta pendampingan. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keterampilan peserta dalam mengolah harga pakan yang ekonomis namun bergizi tinggi. Selama pelatihan diharapkan 100% peserta hadir dan mengikuti pelatihan sampai selesai demi peningkatan produktivitas mitra Kelompok IRT.

Permasalahan kedua yang perlu ditata adalah produksi telur yang masih kurang. Materi yang diberikan berupa teori tentang komposisi pakan, jumlah pakan, materi tentang layout kandang agar bebek tidak stress, pemahaman tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat kondisi bebek masa produksi. Selain itu teori dan praktek kebutuhan gizi sempurna untuk bebek petelur dan teknik pencahayaan kandang serta perawatan bebek dari penyakit juga perlu disampaikan. Narasumber ini adalah tenaga ahli layout dan ahli manajemen gizi. Waktu tatap muka pelatihan 4 x 120 menit. Peserta pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan kedua adalah seluruh anggota kelompok IRT Bebek Barokah dalam usaha sebagai tim yang akan memajukan IRT ini. Metode pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan, monitoring dan pendampingan.

Promosi melalui sosial media dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan. Materi yang diberikan berupa teori dan pelatihan penggunaan sosial media dalam mempromosikan telur bebek. Teori dan praktek dalam mengolah dan memproduksi telur asin asap, survey untuk penjalinan kemitraan, fasilitasi perijinan, introduksi teknologi tepat guna dan pendampingan. Materi manajemen pemasaran dan keuangan yang produktif. Narasumber materi ini adalah Tim PKMS praktisi sosial media, praktisi telur asin asap serta praktisi keuangan dan praktisi marketing. Waktu tatap muka pelatihan 2 x 120 menit. Peserta pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan ketiga adalah seluruh anggota kelompok IRT Bebek Barokah dalam usaha sebagai tim yang akan memajukan IRT ini. Metode pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan, monitoring dan pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alternatif yang dapat dijadikan sebagai pengganti pakan yang mahal misalnya keong, ikan rucah, limbah pemotongan ayam dan bungkil kedelai. Beberapa bahan tersebut selain memiliki harga yang jauh lebih murah

namun juga memiliki kandungan protein yang sangat tinggi untuk kebutuhan ternak bebek petelur. Bahan-bahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pakan karena juga ramah lingkungan dan juga mudah didapat.



Gambar 4. Pakan campuran alternatif

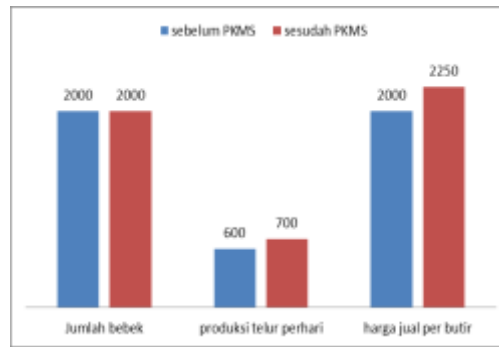
Produksi telur yang kurang dapat diatasi dengan beberapa hal seperti; menjaga kondisi kandang agar tetap kering dan hangat, menjaga agar kebutuhan gizi bebek petelur terpenuhi yaitu : protein 19% dgn energi 2.850 cal. Jumlah konsumsi adalah 140 gram / ekor / hari. agar bebek bisa bertelur maksimal. Pengaturan koloni bebek agar tidak terlalu banyak dengan tingkat pencahayaan lampu intensitas 1 watt/5 m² agar proses hormonal (estrogen) bekerja maksimal membantu proses produksi telur. Melakukan vaksinasi untuk mencegah timbulnya penyakit Secara umum penyakit yang sering dijumpai menimpa bebek petelur adalah nafsu makan berkurang mengalami penyakit rontok bulu dan penyakit lumpuh. Pengobatan penyakit rontok bulu cukup dengan memberikan air rebusan daun pepaya, sedangkan kelumpuhan dapat diobati dengan mengurut kakinya memakai air pencuci piring dan mengiris kakinya memakai pisau.

Strategi bauran promosi, dengan membantu proses pemasaran konvensional dengan meningkatkan sampai memilih produk kemasan serta promosi melalui media sosial serta menciptakan produk varian baru dari telur bebek, misalnya telur asin. dan promosi melalui media internet dan media sosial. Tertatanya manajemen usaha yang profesional, meliputi tertatanya manajemen keuangan dan terwujudnya manajemen pemasaran melalui strategi pemasaran yang tepat. Solusi yang dihasilkan dari pelaksanaan PKMS ini dapat memberikan dampak yang mendalam baik bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran bagi pengembangan mitra kelompok IRT Bebek Barokah secara keseluruhan khususnya pengelolaan ternak; pengelolaan keuangan pencatatan pembukuan secara terstruktur; dan pengembangan usaha. Disamping itu juga dapat memberikan spirit motivasi wirausaha untuk meningkatkan produktivitas usaha, perekonomian membaik, penurunan pengangguran dan kesejahteraan masyarakat terwujud.

Solusi mengatasi bebek yang kurang memproduksi telur antara lain:

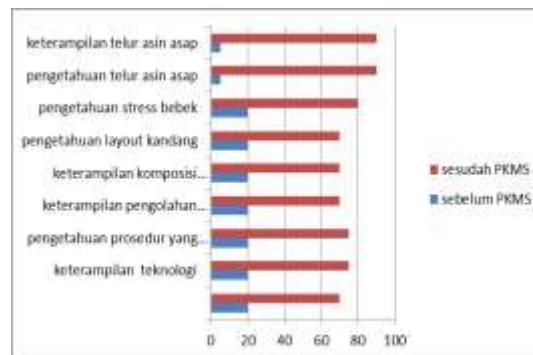
1. Tidak melakukan perubahan apapun pada saat bebek sudah memasuki masa produksi telur. Terutama komposisi pakan, jumlah pakan, dan berhati-hati terhadap musim hujan yg merupakan musuh bebek.
2. Pengaturan layout Kandang dibuat sedemikian rupa agar bebek tidak stress, kondisi kering dan dijaga agar tetap hangat
3. Menjaga agar kebutuhan gizi bebek petelur terpenuhi yaitu : protein 19% dgn energi 2.850 cal. Jumlah konsumsi adalah 140 gram / ekor / hari. agar bebek bisa bertelur maksimal
4. Pengaturan koloni bebek agar tidak terlalu banyak dengan tingkat pencahayaan lampu intensitas 1 watt/5 m² agar proses hormonal (estrogen) bekerja maksimal membantu proses produksi telur
5. Sebagai pemerah kuning telur cukup pakai obat *Xanta Red* Sebagai Penganti Kepala Udang karena murah, aman, mudah, tahan lama. Pemakaian 70 gram / ton pakan maka kuning telur sudah cukup. Agar gizi pakan komplit dan lengkap bisa ditambahkan *premix feed* supplement dan sedikit mineral.
6. Program jadwal vaksinasi HARUS TEPAT WAKTU, kalau pengobatan bisa maju mundur 1~2 hari, seperti mengobati bebek dari flu yaitu dengan memberikan campuran daun mengkudu dalam adonan pakan bebek [11]. Secara umum penyakit yang sering dijumpai menimpa bebek petelur adalah nafsu makan berkurang mengalami penyakit rontok bulu dan penyakit lumpuh. Pengobatan penyakit rontok bulu cukup dengan memberikan air rebusan daun pepaya, sedangkan kelumpuhan dapat diobati dengan mengurut kakinya memakai air pencuci piring dan mengiris kakinya memakai pisau

Solusi yang ditawarkan ternyata mampu menyelesaikan permasalahan mitra primer menjadi peningkatan produksi telur, mitra memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengatasi produksi telur yang rendah. Banyak manfaat yang diperoleh para peternak bebek petelur dari kegiatan PKMS ini, hal ini dapat dilihat dari grafik pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Dampak ekonomi terhadap kelompok mitra

Hasil laporan keuangan bulan Juli - Agustus maka kelompok mitra mencatatkan peningkatan pendapatan dari total pendapatan perhari Rp.1.200.000 meningkat menjadi kisaran Rp. 1.500.000 dan dari total pendapatan perbulan Rp. 36.000.000 meningkat menjadi Rp. 45.000.000. Adapun dampak tambahan dari kegiatan PKMS dari hasil pengamatan dan survey yang dilakukan didapati perubahan drastis yang lebih baik, produktivitas meningkat; kelompok mitra memiliki pengetahuan terkait bahan baku alternatif sesuai kadar gizi, memiliki keterampilan dalam penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan jumlah produksi. Kelompok mitra memiliki pemahaman terkait prosedur dan pengolahan bahan baku yang baik, keterampilan dalam mengolah harga pakan yang ekonomis bergizi tinggi, memiliki keterampilan dalam membuat komposisi pakan dan jumlah pakan serta dalam pengolahan telur asin asap sehingga income bertambah signifikan. Secara terukur dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan kelompok mitra

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan dari segi ekonomi dan juga produktivitas mitra yaitu peternak bebek. Tak hanya itu, pelatihan yang diberikan juga menjadi pengetahuan tambahan bagi para peternak bebek dalam hal memanfaatkan bahan baku alternatif yang dapat diolah dengan menggunakan teknologi tepat guna sehingga bahan tersebut dapat dijadikan sebagai pakan alternatif dengan harga yang jauh lebih murah namun tetap dengan kandungan gizi yang cukup. Pelatihan ini juga berfokus pada penjualan hasil ternak bebek telur yaitu berupa pembuatan telur asin, teknik penjualan dengan menggunakan media promosi melalui sosial media.

Supaya produktivitas kelompok IRT lebih baik maka sebaiknya kelompok IRT meningkatkan teknik pengolahan pakan, penanggulangan stress pada bebek dan teknik telur asin asap. Untuk menghemat ongkos produksi, peternak harus memanfaatkan media promosi dengan pendampingan. Alat produksi telur asin asap masih kapasitas 300 telur sekali produksi, harus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengabdian ini tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, Sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat, Nomor: 098/SP2H/PPM/DRPM/2020, tanggal 23 Maret 2020, yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian ini.
2. LLDIKTI I Sumatera Utara yang telah mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

3. LPPM Politeknik LP3I Medan yang telah mengkoordinir terlaksananya program pengabdian ini.
4. IRT Kelompok Budidaya Bebek Desa Sei Mencirim yang telah bersedia untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

REFERENCES

- [1] P. A. Pamungkas, "Potensi usaha ternak bebek petelur di kampung bebek desa kebonsari kecamatan candi kabupaten sidoarjo," *Swara Bhumi*, vol. 5, no. 4, pp. 08–13, 2017.
- [2] N. D. Makro, "Konsumsi Periode Tahun 2016," *Sekretariat Ditjen PKH*. Sekretariat Ditjen PKH, pp. 1–2, 2017.
- [3] Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, "Produksi Telur menurut Jenis dan Kabupaten/Kota (ton),2016," *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara*, 2017. [Online]. Available: <https://sumut.bps.go.id/statictable/2017/11/16/733/produksi-telur-menurut-jenis-dan-kabupaten-kota-ton-2016.html>. [Accessed: 13-Aug-2018].
- [4] D. K. B. dan UMKM, *USAHA ITIK PETELUR (Pola Pembiayaan Syariah)*. Bank Indonesia, 2014.
- [5] Masbidin, "Cara Ternak Bebek Petelur yang Benar Bagi Pemula Untuk Hasil Membludak," 2018. [Online]. Available: <https://masbidin.net/ternak-bebek-petelur/>. [Accessed: 17-Aug-2018].
- [6] A. W. C. K. Hi. Perkasa, "80% PETERNAK ITIK PETELUR PEMULA GAGAL USAHA," *KUDAHITAMPERKASA.CO.ID*, 2014. [Online]. Available: <https://kudahitamperkasa.co.id/post/80-peternak-itik-petelur-pemula-gagal-usaha.html>. [Accessed: 20-Aug-2018].
- [7] R. A. S. Iswandi Idris, Helviana Hasibuan, Doni Efriza, "Ibm Peningkatan Produktivitas Kelompok Usaha Roti 'Nenot-Nenot' Kelurahan Suka Ramai Medan," *J. Teknovasi*, vol. 4, no. 1, pp. 51–58, 2017.
- [8] Y. W. S. Sulistiani, "Nilai ekonomis pemanfaatan onggok sebagai pakan olahan alternatif ternak bebek di metro lampung," *Sinar Sang Surya*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2017.
- [9] P. D. Putra, H. Efendi, W. Wuyung, W. Brata, J. Pendidikan, T. Niaga, F. Ekonomi, J. Pendidikan, T. Mesin, F. Teknik, J. P. Biologi, F. Mipa, U. N. Medan, J. Willem, I. Psr, V.-K. Pos, N. Medan, and P. Ternak, "PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK BEBEK MELALUI PELATIHAN PAKAN TERNAK DAN KEWIRAUSAHAAN," *J. Pengabdian DAN Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [11] D. Suhendra, "Sukses Berternak Bebek Ala Dewa Duwe Duck," *DetikFinance*, 2011. [Online]. Available: <https://finance.detik.com/solusiukm/d-1559737/sukses-berternak-bebek-ala-dewa-duwe-duck>. [Accessed: 15-Aug-2018].
- [12] DRAMENDRA, "Analisa usaha itik petelur di desa bangun purba timur jaya kecamatan bangun purba kabupaten rokan hulu artikel ilmiah." Universitas Pasir Pengairan, Pasir Pengairan, pp. 1–11, 2015.
- [13] W. P. Sabar and N. H. R. Parnoto, "Peningkatan Usaha Telur Asin Asap," *Inov. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 87–93, 2015.
- [14] F. N. MASITHOH, "PROFIL PENGELOLAAN EKONOMI RUMAH TANGGA WARGA KAMPUNG BEBEK DI DESA MODOPURO KECAMATAN MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO _ MASITHOH _ DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM," Universitas Negeri Malang (UM), 2017.
- [16] L. H. P. P. K. A. R. S. A. S. E. J. T. S. S. Sopiyan, *Panduan budidaya dan usaha ternak itik*. BALAI PENELITIAN TERNAK, CIAWI BOGOR, 2010.
- [17] A. Zaitunah and S. Hut, "PENGELOLAAN TERNAK ITIK DI PEKARANGAN RUMAH," *USU digital library*, 2004. [Online]. Available: <http://library.usu.ac.id/download/fp/ternak-eniza5.pdf>. [Accessed: 14-Aug-2018].
- [18] T. E. Cahyono, "PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH BULU AYAM UNTUK PEMBUATAN PAKAN BEBEK," *J. Pengabdian. Masy. Kewirausahaan Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2016